

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS ORGANISASI PADA KOPERASI DHARMA WANITA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Oleh:

Dra. S Anugrahini Irawati, MM  
Bambang Sudarsono  
[anugrahini@gmail.com](mailto:anugrahini@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi efektifitas orgaisasi pada Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo. Factor efektifitas yang terdiri dari: Perang Anggota (X1), Peran Manajer (X2) dan Kondisi Lingkungan (X3). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, melalui analisis regresi linier berganda, dengan uji hipotesa yaitu Uji T dan Uji F. untuk mengetahui tingkat signifikansinya dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai F hitung  $87,985 > F$  tabel 2,49.

Sementara nilai (R) adjusted sebesar 0,892 yang berarti bahwa besarnya pengaruh factor efektifitas organisasi yang terdiri dari: peran anggota (X1), peran manajer (X2) dan Kondisi Lingkungan (X3) sebesar 89,2% sementara 10,8% dipengaruhi oleh variable lain seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan Sisa Hasil Usaha.

Hasil uji T diketahui bahwa secara parsial peran anggota (X1) berpengaruh dominan terhadap variable Y. hal ini dapat diketahui dari nilai thitung (3,201) . ttabel (2,039) .Dengan demikian hipotesa faktor peran anggota (X1), peran manajer(X2) dan Kondisi Lingkungan (X3) secara parsial terbukti.

Kata kunci : Peran anggota; Peran manajer; Kond isi lingkungan

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Koperasi menurut UUD 1945 merupakan soko guru perekonomian Indonesia yang menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan yang berazaskan Pancasila. Berdasarkan prinsip tersebut maka selayaknya bahwa keberadaan Koperasi haruslah diperhitungkan peranannya dalam menjalankan roda perekonomian di Indonesia.

Bagaimana peranan Koperasi dalam memberikan kontribusi ekonomi rakyat maka kita lihat pendapat seorang pakar koperasi Wilson dalam Rachmad (1999:57), dimana seharusnya perubahan marginal masyarakat didorong oleh perubahan sosial ekonomi. Hal ini terjadi karena pembangunan koperasi bisa memberikan kontribusi kelebihan pendapatan masyarakat.

Koperasi merupakan bentuk perusahaan organisasi dimana tujuan utamanya bukan mencari keuntungan tetapi mencari kesejahteraan dari anggotanya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi. Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan.

Keberadaan Koperasi dinilai amat penting bagi masyarakat sehingga Pemerintah Indonesia berupaya menjadikan koperasi sebagai instrument pemerintah yang handal dalam memperbaiki perekonomian rakyat. Seperti yang di katakan oleh Moh. Hatta (1997:48), "apabila koperasi maju, maka makmurlah hidup anggotanya". Pernyataan tersebut seharusnya ditunjang dengan manajemen pengelolaan yang sistematis sehingga dapat terealisasi dan dirasakan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bagi suatu organisasi sosial seperti Dharma Wanita adanya Koperasi merupakan suatu kebutuhan yang bisa menunjang eksistensi dari kegiatan pokok. Awal terbentuknya Koperasi hanya unit usaha simpan pinjam, Berkembang unit usaha pertokoan yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Selanjutnya bertambah unit usaha kantin yang diberi nama 'dapur Dharma wanita yang menyediakan kebutuhan makan minum dari

seluruh civitas akademika Universitas Trunojoyo Madura. Sampai saat ini omset Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura mencapai Rp. 50.000.000,- lebih. Perkembangan ini cukup signifikan mengingat upaya para anggotanya sangat kuat dan saling mendukung sehingga kesejahteraan dapat dirasakan secara nyata. Disamping peran serta para anggota dalam aktivitasnya juga didukung oleh peran dari pimpinan yang mempunyai ide-ide yang mendorong terwujudnya kesejahteraan anggotanya. Selain itu juga perang lingkungan tidak bisa dikesampingkan dalam proses perkembangan koperasi Dharma wanita Universitas Trunojoyo Madura.

#### Tinjauan Pustaka

Dalam pasal 3 Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian dikatakan; Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan. Makna dari pasal 3 tersebut diatas dimana Koperasi merupakan suatu bentuk lembaga yang tepat bagi pembangunan swadaya yang membuat partiipasi masyarakat secara luas sehingga akan terwujud atau tercipta demokrasi ekonomi.

#### Pengertian Koperasi Menurut Undang – Undang

##### UU No. 25 Tahun 1992 (Perkoperasian Indonesia)

Koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas dasar asas kekeluargaan.

#### c. Pengertian Koperasi Menurut Para Ahli

Berikut ini pengertian koperasi menurut para ahli :

##### 1. Dr. Fay ( 1980 )

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri

sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

## 2. R.M Margono Djojohadikoesoemo

Koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.

## 3. Prof. R.S. Soeriaatmadja

Koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nir laba atau dasar biaya.

Jadi, Koperasi adalah Asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

I Gusti Gede Reka (1983:23) menyebutkan beberapa fungsi Koperasi sebagai berikut:

1. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
2. Sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional
3. Sebagai urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
4. Sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsas Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat.

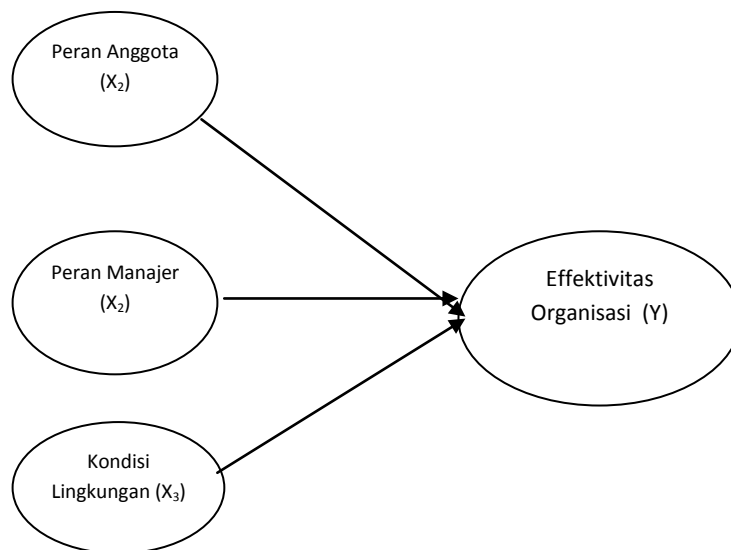
Fungsi koperasi bisa tercapai dibutuhkan kesungguhan koperasi dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan jati diri Koperasi azas dan sendi-sendi dasar koperasi.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah faktor peran anggota, peran manajer dan kondisi lingkungan mempunyai pengaruh bermakna terhadap efektivitas organisasi pada Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura
- b. Faktor manakah yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap efektivitas organisasi (Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura).

Kerangka Konseptual .



Gambar 1

Kerangka Konseptual

## TEKNIK ANALISIS DATA

Karena variable bebas (X) lebih dari satu maka analisa data yang digunakan adalah Multiple Regretion.

Analisis dengan menggunakan rumus sebagai Beikut :

$$Y = A + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Dimana : Y = Efektivitas Organisasi

X<sub>1</sub> = Peran Anggota

X<sub>2</sub> = Peran Manajer

X<sub>3</sub> = Kondisi Lingkungan

Selanjutnya pembuktian Koefisien korelasi Multipel tersebut dilakukan melalui Uji F digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa secara simultan atau uji serentak , sedangkan uji T yaitu uji secara parsial. Uji melalui F test dilakukan dengan melihat daerah penerimaan dan penolakan Ho yaitu:

Ho : tidak berpengaruh signifikan diantara faktor efektivitas organiasi

Ho : ada pengaruh signifikan dari faktor efektivitas organisasi

Dengan kriteria sebagai brikut :

1. Ho : diterima (*Accept Ho*) jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tergantung
2. Ho : ditolak (*Reject Ho*)jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap veiabel tergantung

Uji T digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri antara variabel X dan Y sehingga dapat diketahui variabel mana yang dominan diantara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub>

Uji melalui T test dilakukan dengan melihat daerah penerimaan dan penolakan Ho yaitu:

Ho :tidak ada pengaruh signifikan diantara faktor efektivitas organisasi

Ho : ada pengaruh signifikan dari faktor efektivitas organisasi

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ho : diterima (*Accept Ho*) jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya variabel bebas secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas organisasi
2. Ho : ditolak (*Reject Ho*) jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel efektivitas organisasi

Hipotesa Penelitian:

1. Faktor-faktor efektivitas organisasi yang terdiri peran anggota (X<sub>1</sub>), peran manajer (X<sub>2</sub>) dan kondisi lingkungan berpengaruh secara serentak terhadap Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura
2. Diduga peran anggota (X<sub>1</sub>) berpengaruh dominan terhadap K Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura

## HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji hipotesa dalam mebuktion dengan menggunakan uji F dimana hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	20.812	3	6.672	86.985	0.00

Residual	2.149	28	0.78		
Total	22.961	31			

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji F hitung sebesar 86,985 dengan tingkat signifikansi 0,000 karena probabilitasnya < dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti model regresi bisa digunakan untuk memprediksi besarnya Y. Bisa dikatakan bahwa variabel independent secara serentak berpengaruh.

Disamping itu dalam menentukan besarnya pengaruh seluruh variabel efektivitas organisasi secara serentak digunakan R Square ( $R^2$ ) *Adjusted* sebesar 0,892 berarti secara serentak ada perubahan sebesar 89,2% terhadap efektivitas organisasi sedangkan sisanya 0,108 dipengaruhi faktor lain, seperti SHU, besarnya simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji hipotesa dengan menggunakan uji t (uji Parsial) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Variabel	T hitung	T tabel	Keputusan	Corelation
Peran Anggota (X1)	3.201	2.039	Signifikan	0.518
Peran Manajer (X2)	10.182	2.039	Signifikan	0.889
Kondisi Lingkungan (X3)	1.879	2.039	Tidak signifikan	0.332

Hasil uji t seperti dalam tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t hitung variabel X1 peran anggota 3.201 sedangkan t tabel pada taraf signifiakan 0,05 diperoleh nilai 2.039 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti variabel X1 mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Y. Dengan nilai corelation partial variabel X1 sebesar 0.518 atau 51,8%
2. Nilai thitung variabel X2 peran manajer 10,182 sedangkan t tabel pada taraf signifiakan 0,05 diperoleh nilai 2.039 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti variabel X2



mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Y. Dimana nilai corelation parsial variabel X2 peran manajer 0,889 atau 88,9%

3. Nilai thitung variabel X3 Kondisi Lingkungan 1,879 sedangkan t tabel pada taraf signifiakan 0,05 diperoleh nilai 2.039 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti variabel X3 mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel Y. Dimana nilai corelation parsial variabel X3 peran manajer 0,332 atau 33,2%

Bedasarkan uji secara parsial dapat diketahui bahwa variabel Peran Anggota (X1) berpngaruh dominan terhadap efektifitas organisasi Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo. Madura.

Kesimpulan dan Saran.

1. Hipotesa pertama menunjukkan bahwa factor efektifitas yang terdiri dari peran anggota (X1), peran manejer (X2) dan Kondisi Lingkungan berpengaruh secara serentak terhadap efektifitas organisasi Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo. Madura. Dimana Sementara nilai ( $R^2$ ) *adjusted* sebesar 0,892 yang berarti bahwa besarnya pengaruh factor efektifitas organisasi yang terdiri dari: peran anggota (X1), peran manajer (X2) dan Kondisi Lingkungan (X3) sebesar 89,2% sementara 10,8%
4. Hipotesa kedua membuktikan bahwa peran anggota (X1) pengaruh dominan terhadap efektifitas orgaganisasi Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo. Madura. dengan nilai corelation partial variabel X1 sebesar 0.518 atau 51,8%

Saran :

Agar peran anggota bisa lebih meningkat maka factor lain yang belum diteliti seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan manajemen Sisa hasil Usaha untuk lebih diperhatikan dan ditingkatkan mekanisme operasionalnya. Dengan demikian naninya akan dapat lebih meningkatkan perang anggota dan bahkan

meningkatkan jumlah anggota yang berpartisipasi dalam Koperasi Dharma Wanita Universitas Trunojoyo Madura dimasa yang akan datang.

#### Daftar Pustaka

1. Choirul Djahuri, 1985; Kearah Pemahaman Bangun Perusahaan Koperasi (Antologi ESEI), Badan Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Departemen Koperasi.
2. Eberhard Dulfer, 1994; International HandBook of Cooperative Organization, Vander Boeck In Gontingen, Germany
3. Hasan Asnawi, 1986; Reading on Cooperative Training and Development of Cooperative, Jakarta
4. I Gusti G De Raka, 1983; Pengantar Pengetahuan Koperasi, Direktorat Penyuluhan Koperasi, Direktorat Jendral Bina Lembaga Koperasi, Departemen Koperasi, Jakarta
5. Ropke, Jochen, 1989; The Economic Theory of Cooperative, diterjemahkan oleh Sri Djamika S, SE, MS, 2000. University of Marburg West Germany
6. Sven Ake Book, 1994; Nilai-nilai Koperasi dalam Era Globalisasi KIA Nasional, Jakarta
7. Undang-undang No. 25 Tahun 1992 "Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian Indonesia"

8. Wirasasmita, Yuyun., 2002; Penemuan Kembali dan Revitalisasi Kaidah Koperasi dalam Usaha Mencapai Keunggulan Kompetitif, Bandung